# **1887 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Jum’at, 26 September2025.**

**SESI TANYA JAWAB.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. **Bagaimana cara kita mengetahui bahwa kita telah memaksimalkan potensi yang telah Allah karuniakan?**

Hal ini adalah salah satu yang sangat sulit di kehidupan ini, karena tidak semua hal dapat diukur seperti alat ukur medis.

Surah Al Mukminun ayat …

Orang mukmin itu setelah beribadah justru merasa takut kalau ibadahnya tidak diterima.

Maka hal perlu kita lakukan adalah:

1. Terus berusaha beribadah dan memaksimalkan diri sembari berusaha menjada keikhlasan.
2. Berteman dengan dengan orang yang shaleh. (Pentingnya lingkungan dan persahabatan, untuk mengingatkan kita apa bila kita terlalu berlebihan atau masih kurang maksimal dalam berjuang. Sebagai pedal rem kita).
3. Terlebih lagi kalau kita hidup dengan dikaruniakan Guru, dekat dengan Guru.

Yang dimakan oleh serigala adalah domba yang berjalan sendirian.

Hadits, “Satu pengendara itu syaithan, dua pengendara itu dua syaithan, dan tiga pengendara itu baru safar”.

Kalau kita melakukan perjalanan sendirian, kita rentan untuk melakukan perbuatan yang dilarang. Karena tidak ada yang mengingatkan.

Mengapa dua orang melakukan perjalanan bersama itu juga syaithan? Karena melakukan perjalanan berdua itu juga rentan akan melakukan yang dilarang. Pagarnya masih kurang. Rentang melakukan perbuatan yang dilarang berdua.

Hadits, “Jadilah orang yang hidup di dunia seperti orang yang safar”.

Hukum safar seperti ini (sendiri atau berdua) adalah makruh. Tidak sampai haram. Karena Nabi pernah mengutus di antara Para Shahabat untuk pergi (untuk berdakwah) sendirian.

.

Kesimpulan: Manusia itu memiliki sifat yang “rentan”, baik secara fisik maupun secara iman.

**2.**

Rumah tangga kalau ingin berhasil harus dibangun atas dua hal. Saling memahami dan menerima kekurangan. Dan saling memaafkan dan saling menanggalkan haknya.

Untuk LDR bukan hanya saling meinggalkan menanggalkan hak, namun juga saling mencover kewajiban/tugas pihak lain.

…

…

c. Membangun hubungan ruh dan iman yang kuat dibanding hubungan fisik. (Namanya juga LDR. Membangun hubungan jiwa dengan suami yang tinggi. Tetap jaga kehormatan ketika di rumah walaupun suami berada di luar kota. Tetap menunaikan tugas sebagai istri di rumah seperti bersih bersih rumah dan lainnya).

…

**3. Merasa tidak pantas menikah dengan calon yang shaleh, sedangkan kita memiliki masa lalu yang buruk.**

Parameternya adalah (kondisi) kita di hari ini, bukan kondisi di masa lalu kita.

Lihat bagaimana kisah pembunuh 99 nyawa.

Lihat bagaimana Para Shahabat, betapa banya di antara Para Shahabat yang dulunya melakukan kesyirikan. Kesyirikan itu keburukan yang paling besar, zina itu buruk. Namun bukan yang paling buruk, walaupun kita tetap harus memahami bahwa zina itu dilarang.

Gagal satu kali dalam usaha mencari pasangan menikah, itu adalah sesuatu yang baik. Termasuk prestasi yang baik dalam kehidupan apabila dalam hidup kita cuma terjatuh/gagal hanya satu kali.

Harapan masih besar.

Harus punya jiwa berjuang yang besar.